

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TK BINA 45 II
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**PUSPITA SARI
NIM. F54011032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH KELAS B2
DI TAMAN KANAK-KANAK BINA 45 II
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

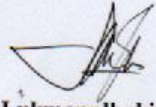
**PUSPITA SARI
NIM. F54011032**

Disetujui Oleh :

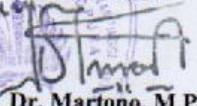
Pembimbing I


**Dr. Fadillah, M.Pd
NIP. 195610211985032004**

Pembimbing II


**Lukmanulhakim, ST. M.Pd
NIP. 198612102014041002**


**Dekan
FKIP UNTAN**


**Dr. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan


**Dr. Fadillah, M.Pd
NIP. 195610121985032004**

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TK BINA 45 II PONTIANAK

Puspita Sari, Fadillah, Lukmanulhakim

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Email: pithaprasetyo@gmail.com

Abstract

Introduce letters hijaiyah can use media learning .This is done to motivate children in learning .In kindergarten bina 45 II Pontianak that teachers have used media audio visual in introduce letters hijaiyah .So far the constraint most frequently teachers face like a difficult rank letters hijaiyah , the difficulty distinguish a few letters as ث ش س ك خ ح ه .With the obstacles still teachers face in introduce letters hijaiyah , this needs to the problem solving to the introduction of letters hijaiyah through media audio visual in a kindergarten bina 45 II Pontianak .Problems this research is. How learning in the use of media audio visual knowledge of letters hijaiyah in the class B2 kindergarten bina 45 II Pontianak ? Research methodology to be used in this research is research descriptive with a qualitative approach .The subject of study is 1 teachers and 20 children .Based on the research done in general can be drawn a conclusion that: 1 planning activities in the use of media audio visual knowledge of letters hijaiyah have did as teachers are categorized good , in addition with the planning who have all the activity pembelajaran may be prepared in systematic of to ease the way learning activities .2) presentation weighting in the use of media audio visual knowledge of letters hijaiyah have did as teachers are categorized good, in addition to the implementation of the learning to the use of media audio done can increase a generation of kids able know letters hijaiyah .3) of the evaluation learning by using media audio visual the introduction of letters hijaiyah categorized develops very good (bsb) , in terms of this child can know letters hijaiyah know the concept of letters and distinguish letters hijaiyah with skilled , in addition the child gets said the letter hijaiyah skilled and eloquently .

Keywords: audio visual media , the hijaiyah

Mengajarkan Al- Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu pokok dalam Islam agar anak didik dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih lagi bersih dan kalbu mereka telah terisi terlebih dahulu oleh cahaya hikmah, sebelum hawa nafsu menguasai dirinya yang akan menghitamkannya karena pengaruh kekeruhan, kedurhakaan dan kesesatan. Mengenalkan huruf hijaiyah dapat menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memotivasi anak dalam belajar, karena PAUD ada yang berbasis Islam dan Umum. Untuk Taman Kanak-kanak yang bukan berbasis Islam guru perlu mengupayakan pengenalan huruf hijaiyah secara khusus. Karena pengenalan

huruf hijaiyah hanya dikenalkan pada anak yang beragama Islam saja. Melalui Taman Kanak-kanak kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Sesuai dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 yang berbunyi:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Untuk itu guru mengupayakan ketercapaian dari tujuan pembelajaran tersebut salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran.

Peran media pembelajaran dalam PAUD sangat penting, mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret, karena itu salah satu prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah kekongkretan, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian, pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip kekongkretan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru

Observasi awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak bahwa guru sudah menggunakan media audio visual dalam mengenalkan huruf hijaiyah, sedangkan proses belajar yang dilakukan guru dengan memanfaatkan media audiovisual baik berupa game huruf hijaiyah, lagu huruf hijaiyah. Penggunaan media audiovisual yang dilakukan guru dengan menjelaskan huruf hijaiyah yang akan dikenalkan terlebih dahulu, selanjutnya menyajikan media audiovisual berupa game huruf hijaiyah dan lagu huruf hijaiyah dengan melibatkan anak secara langsung dengan beberapa metode pembelajaran seperti metode bermain, metode bernyanyi. Selama ini kendala yang sering dihadapi guru seperti anak sulit mengurutkan huruf hijaiyah, anak kesulitan membedakan beberapa huruf seperti خ ح ه ث ش س ت ق ك Selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan secara baik khususnya dalam mengkolaborasikan media audio visual dengan kegiatan bermain, selain itu guru juga mengarahkan media audio visual tersebut dalam meningkatkan aspek perkembangan anak, sehingga tidak terjadi proses penyampaian informasi pembelajaran dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti merasa perlu untuk meneliti terhadap perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah, pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah, hasil evaluasi pembelajaran dengan

kepada anak didik atau pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik. Dengan demikian diharapkan informasi pembelajaran dapat diterima anak dengan baik dan dapat dipahami, sejalan dengan hal tersebut Kustiawan (2012:1) menyatakan bahwa:

Guru profesional dituntut harus mampu memilih dan memilah serta memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran yang ada disekitarnya disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Dalam proses belajar-mengajar banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain faktor guru sebagai pendidik, anak-anak sebagai peserta didik, lingkungan, metode dan teknik serta media pembelajaran.

memanfaatkan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah

Dengan adanya kendala yang masih dihadapi guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah, untuk itu perlu adanya pemecahan masalah terhadap pengenalan huruf hijaiyah melalui media audio visual di Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak. Guru dituntut harus mampu menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Arsyad (2002:2) mengatakan bahwa “Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang bervariasi, mudah, dan efisien meskipun sederhana tapi merupakan keharusan dalam upaya menyampaikan tujuan yang diharapkan”. Media sederhana harus mempermudah proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran sendiri diartikan sebagai penyediaan sistem

lingkungan yang mengakibatkan terjadinya proses belajar mengajar pada diri peserta didik yang dilaksanakan secara sengaja, terkendali, dan sudah ditetapkan tujuannya terlebih dahulu.

Dapat dipahami bahwa guru diharapkan mampu menggunakan media audio visual yang bervariasi walaupun media tersebut apa adanya, hal ini bertujuan agar anak-anak tidak bosan dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang disampaikan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti “*Pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak*”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) “metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu”.

Penelitian deskriptif dalam hal ini berusaha menemukan sesuatu yang berarti sebagai alternatif dalam mengatasi sebuah masalah penelitian melalui prosedur ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan dengan analisis pengenalan huruf hijaiyah kelas B2 di Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan.

Jadi yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 1 (satu) orang dan anak yang berjumlah 20 (duapuluh) orang guru. Subjek ini dipilih karena semua guru mendapatkan tugas untuk memegang rombongan belajar pada kelas B1

3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a). Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data tentang proses dan hasil yang dicapai, dipergunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

b). Alat Pengumpulan Data. Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama

proses tindakan. Alat pengumpulan data yang dilakukan antara lain: a. Pedoman Observasi/ Pengamatan. Pedoman observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan informasi tentang gambaran khusus proses pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan guru di dalam kelas serta media yang digunakan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana observer terlibat secara langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati. b. Pedoman Wawancara/ Interview. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk wawancara dari pihak-pihak terkait atau subjek penelitian yakni guru dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi, adapun pedoman wawancara yang dibuat berasal dari rumusan masalah dan dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan terbuka. c. Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini artinya rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang bertindak dalam mengumpulkan data untuk itu sebagai manusia yang memiliki keterbatasan daya ingat untuk mempermudah pengecekan ulang terhadap informasi yang terkumpul maka diperlukan alat bantu. Dengan demikian teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip dan sumber dokumen lainnya yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah kelas B2 di Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak. d. Analisis Data. “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.” Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari perencanaan dalam

pengumpulan data. Data hasil penelitian yang telah di kumpulkan kemudian dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, dimana setiap pertemuan peneliti melakukan observasi terhadap : a) Perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas, b) pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas, dan c) hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah di kelas.

a. Perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah

1) Kompetensi Inti (KI)

Pada minggu ke 1, minggu ke 2 dan minggu ke 3 pertemuan ke 1, 2, dan 3 guru menentukan kompetensi Inti sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan antara lain; KI. 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, KI.2: Memiliki perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, KI.3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, KI. 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, berakhlak mulia, dan berilmu.

Wawancara pada tanggal 15 Agustus 2016 yang dilakukan kepada guru kelompok B1 menyatakan bahwa: Kompetensi Inti yang ditentukan berdasarkan kurikulum yaitu: 1) Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1); 2) Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2); 3) Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3); dan 4) Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4). Jadi

semua kompetensi disinkronkan terhadap kegiatan pengenalan huruf hijaiyah. Dari observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kompetensi Inti yang ditentukan guru yaitu KI-1, KI-2, KI-3, KI-4. Selain itu juga menyesuaikan dengan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah.

2) Kompetensi Dasar (KD)

Pada minggu ke 1, minggu ke 2 dan minggu ke 3 pertemuan ke 1, 2, dan 3 guru menentukan kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan antara lain: (a) Bidang Pengembangan Agama dan Moral: mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb), (b) Bidang Pengembangan Sosial Emosional: Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif, (c) Bidang pengembangan Kognitif: Mengenal konsep huruf hijaiyah, (d) Bidang Pengembangan Fisik/Motorik: Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk.

Wawancara pada tanggal 15 Agustus 2016 yang dilakukan kepada guru kelompok B1 menyatakan bahwa:

Kompetensi Dasar (KD) yang ditentukan guru berdasarkan pengembangan dari Kompetensi Inti selanjutnya disinkronkan dengan indikator kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.

Dapat disimpulkan bahwa, kompetensi dasar (KD) pada perencanaan pembelajaran adalah pengembangan dari Kompetensi Inti, berpijak dari itulah guru menentukan materi pengenalan huruf hijaiyah yang akan dirancang dalam satuan pembelajaran.

3) Indikator

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 1 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis tanaman buah-buahan sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan ا ب ت ث ج selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah.

Pada hari ke minggu ke 1 pertemuan ke 2 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis tanaman sayur sayuran sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan ح

س ز ر ذ خ selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah.

Pada hari ke minggu ke 1 pertemuan ke 3 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis tanaman bunga sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan س ظ ط ض ص ش selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah. Pada minggu ke 2 pertemuan ke 1 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis tanaman obat-obatan sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan ع ل ك ق ف غ selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah.

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 2 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis pekerjaan di darat sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan م ي و ه selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah.

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 3 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis alat pekerjaan sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan ج ث ب ا س ز ر ذ خ selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah. Pada minggu ke 3 pertemuan ke 1 guru merancang materi dengan cara menyusun tempatpekerjaan sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan ط ض ص ظ م ل ك ق ف غ selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah.

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 2 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis binatang melahirkan sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan س ز ر ذ خ selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah.

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 3 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis-jenis binatang bertelur sesuai urutan huruf hijaiyah, dalam hal ini huruf yang di kenalkan

ص ش س selain itu juga mengenal konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah.

4) Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran dalam hal ini antara lain: (a) Melalui pembiasaan, anak terbiasa berperilaku sopan sesama teman dan guru, (b) Melalui penjelasan yang disampaikan guru, anak dapat bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam menyusun jenis-jenis tanaman, pekerjaan, binatang sesuai urutan huruf hijaiyah. (c) Melalui penjelasan yang disampaikan guru, anak dapat mengenal konsep huruf hijaiyah. (d) Melalui latihan yang diberikan guru, anak dapat mengekspresikan diri dalam mencontohkan gerakan.

Wawancara pada tanggal 15 Agustus 2016 yang dilakukan kepada guru kelompok B1 menyatakan bahwa: Rumusan tujuan dalam pengenalan huruf hijaiyah yang akan dicapai oleh anak antara lain: membedakan konsep huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, mengingat huruf hijaiyah. Dalam hal ini segala aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dilibatkan secara terpadu.

5) Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran melalui pengenalan huruf hijaiyah antara lain: a) Anak terbiasa berperilaku sopan sesama teman dan guru. B) Anak dapat bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam menyusun jenis-jenis tanaman, pekerjaan dan binatang sesuai urutan huruf hijaiyah. c) Anak dapat mengenal konsep huruf hijaiyah. d) Anak dapat mengekspresikan diri dalam mencontohkan gerakan.

6) Prosedur atau Langkah-Langkah Pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan guru antara lain: a) pijakan lingkungan main yaitu mengatur meja kursi dan menyiapkan lokasi pembelajaran. b) pijakan sebelum main yaitu: tanya jawab tentang jenis-jenis tanaman, pekerjaan dan binatang. Selain itu menjelaskan ciri-ciri tanaman, pekerjaan dan binatang. c) pijakan saat bermain antara lain: mengenal konsep huruf hijaiyah, mengenal cara penyebutan huruf hijaiyah, mengenal urutan huruf hijaiyah. d) pijakan setelah bermain antara lain: syair tentang “tanaman”, dan tentang “pak Polisi”, nyanyi tentang “binatang” tanya jawab

tentang ciri-ciri tanaman yang berhasil menjawab, doa dan salam.

7) Penilaian Hasil Belajar

Dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahwa tujuan pembelajaran terdiri atas: (a) tujuan harus menguraikan apa yang akan dapat dikerjakan atau diperbuat oleh anak; (b) memberikan kondisi atau keadaan yang menjadi syarat yang hadir pada waktu anak didik berbuat; dan (c) menyebutkan kriteria yang digunakan untuk menilai unjuk perbuatan anak yang dimaksudkan pada tujuan. Jadi rumusan tujuan dalam pengenalan huruf hijaiyah yang akan dicapai oleh anak yaitu membedakan konsep huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah sesuai maknanya, mengingat huruf hijaiyah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya guru harus mempersiapkan peralatan ataupun media pembelajaran yang dibutuhkan dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa persiapan peralatan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu menggunakan media audio visual dengan menyiapkan *compact disc* pengenalan huruf hijaiyah yang meliputi Media audio visual gerak dengan bantuan laptop atau televisi, dan VCD.

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media visual dalam pengenalan huruf hijaiyah

1) Pijakan lingkungan main.

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 1 guru menyiapkan media audio visual tentang pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar buah-buahan (pisang, jeruk, jambu, apel, mangga) dan huruf hijaiyah ج ث ت ب ا

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 2 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar sayuran (terong, bayam, kangkung, kacang panjang, sawi, wortel) dan huruf hijaiyah ز ر د ذ خ ح ج

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 3 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar tanaman bunga (bunga mawar, bunga anggrek, bunga kamboja, bunga kembang sepatu, bunga merah delima) dan huruf hijaiyah ط ظ ض ص ش س

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 1 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar tanaman obat-obatan (jahe, kunyit, temulawak, kencur, serai, sirih) dan huruf hijaiyah ع غ ف ق ك ل

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 2 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar jenis-jenis pekerjaan di darat (dokter, ojek, pedagang, petani, polisi, penjahit) dan huruf hijaiyah ع غ ف ق ك ل

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 3 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar jenis-jenis alat pekerjaan (stetoskop, motor, timbangan, traktor, pluit, mesin jahit) dan huruf hijaiyah ي ه و ن م

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 1 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar tempat bekerja (rumah sakit, jalana raya, pasar, sawah) dan huruf hijaiyah ش س ص ث

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 2 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar binatang melahirkan (kucing, kambing, kelinci, sapi) dan huruf hijaiyah د ذ ز

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 3 guru pengenalan konsep huruf huruf hijaiyah melalui gambar binatang bertelurn (bebek, ayam, burung) dan huruf hijaiyah ق ك ف

2) Pijakan sebelum main

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 1 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar buah-buahan (pisang, jeruk, jambu, apel, mangga) dan huruf hijaiyah ج ث ت ب ا

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 2 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar sayuran (terong, bayam, kangkung, kacang panjang, sawi, wortel) dan huruf hijaiyah ز ر د ذ خ ح ج

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 3 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar tanaman bunga (bunga mawar, bunga anggrek, bunga kamboja, bunga kembang sepatu, bunga merah delima) dan huruf hijaiyah ط ظ ض ص ش س

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 1 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar tanaman obat-obatan (jahe, kunyit, temulawak, kencur, serai, sirih) dan huruf hijaiyah ع غ ف ق ك ل

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 2 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan

konsep huruf hijaiyah melalui gambar jenis-jenis pekerjaan di darat (dokter, ojek, pedagang, petani, polisi, penjahit) dan huruf hijaiyah ع غ ف ق ك ل

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 3 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar jenis-jenis alat pekerjaan (stetoskop, motor, timbangan, traktor, pluit, mesin jahit) dan huruf hijaiyah ن م ي ه و

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 1 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar tempat bekerja (rumah sakit, jalana raya, pasar, sawah) dan huruf hijaiyah ث س ص ض

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 2 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar binatang melahirkan (kucing, kambing, kelinci, sapi) dan huruf hijaiyah ذ ز

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 3 guru menyampaikan apersepsi tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah melalui gambar binatang bertelurn (bebek, ayam, burung) dan huruf hijaiyah ق ك ف

3) Pijakan Saat Main

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 1 guru mengajak anak untuk mengenal konsep huruf hijaiyah melalui gambar buah-buahan (pisang, jeruk, jambu, apel, mangga) dan mengenal konsep huruf hijaiyah ا ب ث ج

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 2 guru mengajak anak secara berkelompok bermain mengenal konsep huruf hijaiyah melalui gambar sayuran (terong, bayam, kangkung, kacang panjang, sawi, wortel) dan mengenal konsep huruf hijaiyah ح خ د ذ ر

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 3 guru mengajak anak bermain game tentang konsep huruf hijaiyah melalui gambar tanaman bunga (bunga mawar, bunga anggrek, bunga kamboja, bunga kembang sepatu, bunga merah delima) dan mengenal konsep huruf hijaiyah س ش ص ظ

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 1 guru mengajak anak untuk menebak konsep huruf hijaiyah melalui gambar tanaman obat-obatan (jahe, kunyit, temulawak, kencur, serai, sirih) dan mengenal konsep huruf hijaiyah ل ك ف غ ع

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 2 guru mengajak anak untuk menyusun huruf hijaiyah

melalui gambar jenis-jenis pekerjaan di darat (dokter, ojek, pedagang, petani, polisi, penjahit) dan mengenal konsep huruf hijaiyah ل ك ف غ ع

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 3 guru mengajak anak menyusun huruf hijaiyah melalui gambar jenis-jenis alat pekerjaan (stetoskop, motor, timbangan, traktor, pluit, mesin jahit) dan mengenal konsep huruf hijaiyah م ن ه و ي

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 1 guru memberikan tugas kepada anak untuk menghafal huruf hijaiyah melalui gambar tempat bekerja (rumah sakit, jalana raya, pasar, sawah) dan mengenal konsep huruf hijaiyah ث س ص ض

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 2 guru mengajak anak untuk mengenal konsep huruf hijaiyah melalui bernyanyi dan menyusun gambar binatang melahirkan (kucing, kambing, kelinci, sapi) dan mengenal konsep huruf hijaiyah ذ ز

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 3 guru mengajak anak mengenal konsep huruf hijaiyah dengan menyusun gambar binatang bertelur (bebek, ayam, burung) dan mengenal konsep huruf hijaiyah ق ك ف

4) Pijakan setelah main

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 1 guru mengajak anak untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang pengenalan konsep huruf hijaiyah ا ب ث ج melalui gambar buah-buahan (pisang, jeruk, jambu, apel, mangga).

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 2 guru menanyakan kesulitan belajar kepada anak dalam mengenal konsep huruf hijaiyah ح خ د ذ ر melalui gambar sayuran (terong, bayam, kangkung, kacang panjang, sawi, wortel).

Pada minggu ke 1 pertemuan ke 3 guru memberikan penguatan tentang konsep huruf hijaiyah س ش ص ض ظ melalui gambar tanaman bunga (bunga mawar, bunga anggrek, bunga kamboja, bunga kembang sepatu, bunga merah delima).

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 1 guru memberikan reward kepada anak karena dapat menebak konsep huruf hijaiyah ل ك ف غ ع melalui gambar tanaman obat-obatan (jahe, kunyit, temulawak, kencur, serai, sirih).

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 2 guru mengajak anak untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menyusun huruf hijaiyah ع غ ف ق ك ل melalui gambar jenis-jenis pekerjaan

di darat (dokter, ojek, pedagang, petani, polisi, penjahit)

Pada minggu ke 2 pertemuan ke 3 guru mengajak anak untuk menyatakan kesulitan belajar dalam menyusun huruf hijaiyah ي و ن م melalui gambar jenis-jenis alat pekerjaan (stetoskop, motor, timbangan, traktor, pluit, mesin jahit)

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 1 guru memberikan penguatan atas pembelajaran dalam menghafal huruf hijaiyah ش س ص ث melalui gambar tempat bekerja (rumah sakit, jalana raya, pasar, sawah).

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 2 guru memberikan reward kepada anak yang telah mengenal konsep huruf hijaiyah د ذ ز melalui bernyanyi dan menyusun gambar binatang melahirkan (kucing, kambing, kelinci, sapi).

Pada minggu ke 3 pertemuan ke 3 guru menyimpulkan perbedaan konsep huruf hijaiyah ق ك ف dengan menyusun gambar binatang bertelur (bebek, ayam, burung).

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media audio visual antara lain: a) Menjelaskan huruf hijaiyah yang terdiri dari 29 huruf tersebut mempunyai bentuk dan karakter berbeda-beda pada penekanan bentuk dan titiknya. b) Setiap huruf dikenalkan dengan berbagai permainan, kegiatan motorik, menyanyi dan tepuk akan terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak, anak akan merasa serasa bermain padahal tanpa terasa anak sedang belajar huruf-huruf hijaiyah. c) Penggunaan media audio visual yang bisa dilihat dan dimainkan secara langsung oleh anak baik secara individu atau kelompok, sehingga anak bisa menangkap gambaran bentuk objek yang diajarkan seolah dia sedang berinteraksi dengan teman bermainnya.

c. Hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah

1) Kemampuan anak mengenal konsep huruf hijaiyah. Mengetahui konsep huruf hijaiyah merupakan salah satu kemampuan yang menjadi indikator pencapaian dalam penelitian ini. Agar kemampuan dapat tercapai maka beberapa cara yang dilakukan guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan guru yaitu:

Pertemuan ke 1 kemampuan anak mengenal konsep huruf hijaiyah yaitu menggunakan media audio visual yang dikategorikan BB (belum berkembang ada 3 (tiga) anak hal ini karena anak belum dapat mengenal huruf hijaiyah sama sekali. Anak yang dikategorikan MB (mulai berkembang) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal beberapa konsep huruf hijaiyah tetapi terkadang masih sering lupa. Anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat harapan) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah dengan bimbingan. Selanjutnya anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 2 (dua) anak, dalam hal ini anak sudah terampil mengenal huruf hijaiyah tanpa bimbingan guru.

Pertemuan ke 2 kemampuan anak mengenal konsep huruf hijaiyah yang dikategorikan BB (belum berkembang ada 1 (satu) anak hal ini karena anak masih belum dapat mengenal konsep huruf hijaiyah dan membedakan setiap huruf. Anak yang dikategorikan MB (mulai berkembang) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal konsep huruf hijaiyah akan tetapi terkadang sering salah dalam membedakan huruf. Anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat harapan) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal konsep huruf hijaiyah dengan bimbingan guru. Selanjutnya anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 4 (empat) anak, dalam hal ini anak sudah terampil dalam mengenal dan membedakan huruf hijaiyah tanpa bantuan guru.

Pertemuan ke 3 kemampuan anak mengenal konsep huruf hijaiyah yang dikategorikan BB (belum berkembang) tidak ada, hal ini karena anak sudah dapat mengingat konsep huruf walaupun belum dapat membedakan huruf. Anak yang dikategorikan MB (mulai berkembang) ada 2 (dua) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal konsep huruf dan membedakan huruf hijaiyah akan tetapi harus dengan bimbingan guru. Anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat harapan) ada 7 (tujuh) anak, dalam hal ini anak dapat mandiri dalam mengenal konsep huruf dan membedakan huruf hijaiyah Selanjutnya anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 6 (enam) anak, dalam hal ini anak sudah terampil dalam mengenal huruf sehingga

anak dapat membedakan setiap huruf hijaiyah. disimpulkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah saat ini sudah dapat dikategorikan berkembang sangat baik, karena anak sudah dapat mengenal konsep huruf dan membedakan huruf hijaiyah dengan terampil. Kemampuan yang diperoleh anak ini karena penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan secara efektif sehingga anak termotivasi dalam belajar.

2) Kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah. Menyebutkan huruf hijaiyah merupakan salah satu indikator yang harus dicapai dalam mengenal huruf hijaiyah. Karena walaupun anak sudah mengenal konsep akan tetapi anak pun harus dapat menyebutkan secara lisan. Berdasarkan observasi yang dilakukan guru yaitu:

Pertemuan ke 1 kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah yaitu menggunakan media audio visual yang dikategorikan BB (belum berkembang) ada 3 (tiga) anak hal ini karena anak belum dapat menyebutkan hijaiyah sama sekali. Anak yang dikategorikan MB (mulai berkembang) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat menyebutkan beberapa huruf hijaiyah tetapi terkadang masih sering lupa. Anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat harapan) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan bimbingan. Selanjutnya anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 2 (dua) anak, dalam hal ini anak sudah terampil menyebutkan huruf hijaiyah tanpa bimbingan guru.

Pertemuan ke 2 kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah yang dikategorikan BB (belum berkembang) ada 1 (satu) anak hal ini karena anak masih belum dapat menyebutkan huruf hijaiyah. Anak yang dikategorikan MB (mulai berkembang) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah akan tetapi belum fasih. Anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat harapan) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan bimbingan guru. Selanjutnya anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 4 (empat) anak, dalam hal ini anak sudah fasih menyebutkan huruf hijaiyah tanpa bantuan guru.

Pertemuan ke 3 kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah yang dikategorikan BB (belum berkembang) tidak ada, hal ini karena anak sudah dapat menyebutkan huruf hijaiyah walaupun belum fasih. Anak yang dikategorikan MB (mulai berkembang) ada 2 (dua) anak, dalam hal ini anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah akan tetapi belum fasih dan harus dengan bimbingan guru. Anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat harapan) ada 7 (tujuh) anak, dalam hal ini anak dapat mandiri dalam menyebutkan huruf hijaiyah. Selanjutnya anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 6 (enam) anak, dalam hal ini anak sudah terampil dan fasih dalam menyebutkan huruf hijaiyah. disimpulkan bahwa kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah saat ini sudah dapat dikategorikan berkembang sangat baik, karena anak sudah dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan terampil dan fasih. Penggunaan media audio visual dapat memberikan motivasi kepada anak dalam mengenal huruf hijaiyah, karena memiliki unsur suara, teks, warna sehingga anak tertarik untuk belajar.

Pembahasan Penelitian

1. Perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak antara lain: a. Kompetensi Inti (KI), b. Kompetensi Dasar (KD), c. Indikator, d. Tujuan Pembelajaran, dan e. Hasil Pembelajaran. Perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak yang telah dilakukan guru dikategorikan “baik” karena sesuai dengan teori di atas, selain itu dengan perencanaan yang baik maka segala kegiatan pembelajaran dapat disusun secara sistematis untuk mempermudah jalannya kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak antara lain: a. Pijakan lingkungan main, b. Pijakan sebelum main, c. Pijakan saat main, d. Pijakan setelah main. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam

pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak yang telah dilakukan guru dikategorikan “baik” karena sesuai dengan teori di atas, selain itu dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media audio yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah.

3. Hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak antara lain: a. Kemampuan anak mengenal konsep huruf hijaiyah. Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah saat ini sudah dapat dikategorikan berkembang sangat baik, karena anak sudah dapat mengenal konsep huruf dan membedakan huruf hijaiyah dengan terampil. Kemampuan yang diperoleh anak ini karena penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan secara efektif sehingga anak termotivasi dalam belajar. b. Kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah. Kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah saat ini sudah dapat dikategorikan berkembang sangat baik, karena anak sudah dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan terampil dan fasih. Penggunaan media audio visual dapat memberikan motivasi kepada anak dalam mengenal huruf hijaiyah, karena memiliki unsur suara, teks, warna sehingga anak tertarik untuk belajar.

Hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB), dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah mengenal konsep huruf dan membedakan huruf hijaiyah dengan terampil, selain itu anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah terampil dan fasih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak untuk memotivasi kemampuan anak mengenal konsep huruf hijaiyah dan menyebutkan huruf hijaiyah telah dilaksanakan dengan baik. Adapun secara

husus dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak yang telah dilakukan guru dikategorikan “baik”, selain itu dengan perencanaan yang baik maka segala kegiatan pembelajaran dapat disusun secara sistematis untuk mempermudah jalannya kegiatan pembelajaran, 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak yang telah dilakukan guru dikategorikan “baik”, selain itu dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media audio yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah, 3) Hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah di kelas B2 Taman Kanak-kanak Bina 45 II Pontianak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB), dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah mengenal konsep huruf dan membedakan huruf hijaiyah dengan terampil, selain itu anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah terampil dan fasih.

Saran

Berdasarkan temuan yang dilakukan selama masa penelitian, maka dapatlah disarankan kepada guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain: guru dapat merencanakan media pembelajaran yang menarik minat anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan dapat menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran dengan materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran sehingga diharapkan lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak dalam melakukan praktek pengenalan huruf hijaiyah secara langsung dengan menggunakan media audio visual tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2008. **Media Pembelajaran.**
Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Kustiawan, Asep. 2012. **Sumber dan media
Pembelajaran Anak Usia Dini.**

Mukhtar, 2013. **Metode Praktis Penelitian
Deskriptif Kualitatif.** Jakarta Selatan: GP
Press Group
Raisya Maulana Ibnu Rusyad. (2005). **Tahsin
Tajwid dan Tahfizh Untuk Pemula.**
Yogyakarta: Saufa